

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

**LINDA AYU LESTARI
P17324418038**

“GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA NY. A G2P1A0 GRAVIDA 37 MINGGU DI BPM H.W SUKATANI TAHUN 2021”

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis merupakan salah satu masalah kekurangan gizi yang diakibatkan oleh asupan makanan tidak seimbang yang dapat di alami oleh setiap orang bahkan ibu hamil pada masa kehamilannya. (Kemenkes, 2017). Di tingkat Kabupaten, Kabupaten Bekasi sendiri terdapat ibu hamil 80.227 orang dan ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis yaitu sebanyak 26,29%. Paling banyak berasal dari Bekasi Utara terdeteksi 123 orang dan dengan 30 kasus. Kejadian Kekurangan Energi Kronis berdasarkan rekam medic tahun 2020 dari 45 ibu hamil di BPM H.W terdapat 1 kasus KEK.. Adapun Ny. A merupakan salah satu pasien Bidan H.W yang mengalami Kekurangan Energi Kronis. **Tujuan:** Untuk mengetahui tatalaksana Asuhan Kebidanan Kekurangan Energi Kronis Pada Ny. A G2P1A0 Gravida 37 Minggu Di Bpm H.W Sukatani Tahun 2021. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif dengan deskriptif yang dilakukan dengan studi kasus. dengan pengambilan data indepth interview, observasi, dan pencatatan dokumen. **Hasil Penelitian:** pemeriksaan kehamilan pada Ny. A tidak sesuai standar yang di anjurkan pemerintah, pada saat persalinan Ny. A mengalami penyulit yaitu partus lama, Kunjungan Nifas pada Ny.A tidak sesuai SPM, pada kunjungan neonatus bayi Ny. A tidak sesuai dengan SPM. Dari factor penyebab Ny. A kurangnya asupan makan yang bergizi dan pola makan yang tidak teratur, tidak pernah mengalami penyakit cacangan, keadaan ekonomi yang rendah, serta pemeriksaan ANC yang jarang. **Saran:** keluarga pasien untuk memotivator ibu dalam asupan makanan ibu hamil. Diharapkan ibu pada masa kehamilan ini harus mementingkan asupan makanan atau kebutuhan gizi sehingga ibu tidak mengalami Malnutrisi. selain itu, ibu untuk di anjurkan selalu memeriksakan kehamilannya secara rutin.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronis (KEK)

Daftar Pustaka: 25 Literatur (2014-2021)

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency is one of the problems of malnutrition caused by unbalanced food intake that can be experienced by everyone, even pregnant women during their pregnancy. (Ministry of Health, 2017). At the Regency level, Bekasi Regency itself there are 80,227 pregnant women and 26.29% pregnant women who experience Chronic Energy Deficiency. Most of them came from North Bekasi detected 123 people and with 30 cases. The incidence of Chronic Energy Deficiency based on medical records in 2020 from 45 pregnant women at BPM H.W. There was 1 case of KEK. Meanwhile, Mrs. A is one of H.W's Midwife patients who suffers from Chronic Energy Deficiency. **Objective:** To find out the management of Chronic Energy Deficiency Midwifery Care in Ny. A G2P1A0 Gravida 37 Weeks at Bpm H.W Sukatani in 2021. **Research Methods:** The type of research used is qualitative with descriptive conducted with case studies. by taking in-depth interview data, observation, and document recording. **Research Results:** pregnancy check-up on Ny. A did not meet the standards recommended by the government, at the time of delivery, Mrs. A experienced complications, namely prolonged labor, the postpartum visit to Mrs. A was not according to SPM, at the neonatal visit, Ny. A does not match the SPM. From the factors causing Mrs. A lack of nutritious food intake and irregular eating patterns, never having intestinal worms, low economic conditions, and infrequent ANC examinations. **Suggestion:** the patient's family to motivate the mother in the food intake of pregnant women. It is expected that the mother during this pregnancy should prioritize food intake or nutritional needs so that the mother does not experience malnutrition. In addition, mothers are advised to always check their pregnancy regularly.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (KEK)

Bibliography: 25 Literature (2014-2021)